



## **PENDAMPINGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DALAM PEMBUATAN MEDIA PROMOSI PADA USAHA PENGASAPAN LELE DI DESA NGRANTI KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**Mufida Diah Lestari<sup>1</sup>, Chusnatul Ulaela Sajali<sup>2</sup>, Choirul Anwar<sup>3</sup>, Rendi Agung  
Setiono<sup>4</sup>, Tia Sri Wulandari<sup>5</sup>**

Universitas Tulungagung

[mufida.yeahhh@gmail.com](mailto:mufida.yeahhh@gmail.com)

### ***Abstract***

*Micro, small and medium enterprises (MSMEs) are a type of business that can contribute to the economy of small communities. One of the efforts that can be made is to develop household-scale businesses in each residential area. The amount of sales income from this business can help increase people's income in certain areas. One of the businesses run by the community in Ngranti Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency is to create a household scale industry, namely smoked catfish, but as the business develops, it does not make a big contribution to the economy of the community in Ngranti Village. This is due to several things, including the level of human resources (HR) in society which are not digitally savvy enough so they are not yet able to market their products using modern methods, namely online systems. This effort is interesting because of the need for assistance so that this provides the aim of this community service activity, namely by providing assistance to micro, small and medium enterprises in making promotional media for catfish cooking in Ngranti Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency. As a result of this assistance, it is hoped that there will be a change in the marketing method for smoked catfish to become more modern so that it will increase sales of their products by expanding the market. The increased sales proceeds will provide increased welfare for the community in Ngranti Village, Boyolangu District, Tulungagung Regency.*

**Keywords: Business, Smoked Catfish, Economy**

### **Abstrak**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah sebuah jenis usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat kecil, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan usaha yang berskala rumah tangga di masing-masing perumahan penduduk. jumlah dari penghasilan penjualan usaha ini dapat membantu peningkatan pendapatan masyarakat di daerah tertentu. salah satu usaha yang dijalankan oleh masyarakat di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah dengan membuat sebuah industri skala rumah tangga yakni lele asap, namun seiring perkembangan usaha



tersebut tidak begitu memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian masyarakat di Desa Ngranti. hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya adalah tingkat sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang belum cukup cakap digital sehingga mereka belum begitu mampu melakukan memasarkan produk hasil mereka dengan menggunakan metode yang modern yaitu dengan sistem online. upaya tersebut menjadi menarik untuk perlunya diadakan pendampingan sehingga hal tersebut memberikan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan melakukan pendampingan pada usaha mikro kecil dan menengah dalam pembuatan media promosi pengasapan lele di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. hasil dari pendampingan ini diharapkan terdapat perubahan metode pemasaran lele asap ini menjadi lebih modern sehingga akan meningkatkan penjualan hasil produksi mereka dengan perluasan pasar. dari hasil penjualan yang meningkat akan memberikan peningkatan kesejahteraan terhadap masyarakat di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung

**Kata Kunci:** *Usaha Mikro, Lele Asap, Perekonomian*

## A. PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha kecil yang mampu menopang perekonomian masyarakat. UMKM saat ini menjadi sebuah usaha yang banyak diminati dan dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat. Salah satu usaha mikro yang ada Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung terdapat salah satu warga yang memiliki usaha mikro pengasapan ikan lele. Usaha pengasapan ikan lele ini sudah berjalan namun belum begitu maksimal dikarenakan kendala promosi yang masih sangat lemah.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha dikatakan kecil apabila omzet yang dihasilkan di masih sedikit, pekerjanya adalah anggota keluarga itu sendiri ataupun warga setempat. Usaha mikro kecil dan menengah saat ini adalah jenis usaha yang menjadi pilihan utama dari masyarakat khususnya pasca Pandemi Covid-19 yang memberi dampak cukup besar dibidang perekonomian rumah tangga. Pilihan menjalankan usaha ini adalah usaha yang dapat dilakukan oleh Masyarakat tanpa meninggalkan pekerjaan utamanya, banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga, memerlukan modal yang tidak terlalu banyak. Kriteria usaha kecil menurut Undang-Undang No 9 Tahun 1995 adalah:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00
3. Milik Warga Negara Indonesia
4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak Perusahaan atau cabang Perusahaan yang tidak memiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
5. Berbentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum atau badan



usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di negara Indonesia cukup banyak sekitar 52 juta usaha, tentunya hal ini menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Jumlah tersebut tidaklah sedikit. UMKM menjadi pilihan utama usaha yang dapat dijalankan oleh Masyarakat dalam upaya peningkatan pendapatan dan peningkatan perekonomian.

Usaha pengasapan ikan lele merupakan salah satu jenis usaha yang cukup menjanjikan dimana dari pengolahan lele menjadi lele asap mampu meningkatkan nilai jual yang hal tersebut memiliki korelasi dengan peningkatan pendapatan Masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Mengacu pada program yang digalakkan oleh pemerintah mengenai program GEMARI (Gemar Makan Ikan) yang memiliki tujuan menambahkan minat dari Masyarakat untuk mengonsumsi ikan sehingga dapat meningkatkan gizi masyarakat.

Usaha pengolahan ikan lele di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung terdapat salah seorang yang memiliki usaha lele asap, nilai penjualan yang diperoleh pemilik usaha tersebut belum dapat maksimal, dan masih minimnya jumlah pengusaha yang melakukan pengasapan pada ikan lele. Jika melihat peluang pasar ikan lele asap, tentunya perlu adanya pemahaman kepada Masyarakat didaerah setempat untuk ikut serta menjalankan usaha pengasapan ikan lele, karena dengan menjalankan usaha tersebut dapat membantu perekonomian masyarakat di desa tersebut. Oleh sebab itu menjadi salah satu minat yang tumbuh bagi penulis untuk bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk memulai melakukan usaha pengasapan lele. Namun, kendala yang dihadapi oleh pengusaha lele asap adalah mereka selama ini menjual dengan metode yang masih tradisional, sehingga pendapatan yang mereka peroleh pun masih sangat minim dan tidak dapat maksimal. Dari pendampingan yang dilakukan oleh tim adalah dengan membantu pemilik usaha lele asap dalam hal pemasaran melalui media online. Dengan tujuan supaya penjualan lele asap semakin bertambah sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan menumbuhkan perekonomian Masyarakat di daerah setempat.

## **B. PELAKSANAAN DAN METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode ceramah yang mana tim memberikan pemahaman akan Usaha Mikro Kecil dan Menengah kepada ibu rumah tangga dalam menjalankan usaha lele asap dan juga pendampingan dalam pembuatan media online dalam sistem pemasaran dalam upaya peningkatan pendapatan pemilik usaha lele asap di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan memberikan pelatihan kepada pemilik usaha yaitu dengan pembuatan media online dalam pemasaran lele asap di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Sasaran dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah ibu rumah tangga di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**



Usaha mikro di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung adalah salah satu upaya dari masyarakat untuk mengembangkan perekonomian melalui pengembangan usaha lele asap, dari usaha mikro ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Namun dikarenakan masih banyak petani yang belum mendapatkan yang jumlahkan cukup maksimal maka petani melihat kendala yang dihadapi di lokasi pengabdian ini tentunya membuat kami untuk bisa melakukan pendampingan kepada masyarakat di daerah penelitian untuk melakukan peningkatan kualitas pemasarannya melalui pemasaran digital yang dapat mengembangkan pasar untuk penjualan hasil produksi mereka. Pemilik usaha lele asap memerlukan metode baru untuk menunjang penjualan mereka. Faktor-faktor penghambat yang menjadikan usaha mikro lele asap ini kurang mendapatkan penghasilan yang maksimal diantaranya:

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) pemilik usaha lele asap yang dianggap masih sangat minim dalam hal pemasaran secara digital.
- b. Pemilik merasa enggan untuk mempelajari hal-hal baru karena merasa tidak mampu untuk *up-grade* diri.
- c. Usia dari pemilik usaha mikro lele asap tidak lagi di usia produktif sehingga mereka cukup dengan menjual hasil produksinya dengan cara tradisional saja.

Penyuluhan ini kami lakukan selama 3 hari 07-09 Agustus 2024, bertempat di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Hasil dari kegiatan ini adalah tumbuhnya minat ibu rumah tangga di daerah tersebut untuk melakukan usaha pengasapan lele dan melakukan pemasaran menggunakan media online. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah penjualan lele asap dan memperluas jangkauan pasar dari usaha mikro dan menengah ini. Dalam program ini keberlanjutan kegiatan yang diharapkan adalah dapat menjadikan stimulus bagi ibu rumah tangga yang ada di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung untuk berjalan dan mengembangkan usaha lele asap dengan menggunakan media online dalam sistem pemasarannya. Sistem penyuluhan dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan pemaparan mengenai pemasaran digital kemudian melakukan sesi tanya jawab dan kemudian melakukan praktik secara langsung.

Penyuluhan dihadiri oleh masyarakat serta adik-adik mahasiswa yang membantu dalam kegiatan penyuluhan, dalam kegiatan tersebut antusias dari pemilik usaha lele asap karena mereka ingin usaha yang dijalankan dapat memberikan kontribusi terhadap penghasilan mereka dan meningkatkan perekonomian desa setempat. Kendala yang dihadapi ketika melakukan penyuluhan adalah tidak semua ibu rumah tangga memiliki HP android, tidak semua mau bertanya (hanya diam), kendala sinyal yang kurang stabil.

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan penyuluhan ini memberikan dampak yang luar biasa bagi para ibu-ibu rumah tangga yang nantinya akan menjadi sebuah perubahan pada pendapatan masyarakat dan dapat memberikan peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Ngranti Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung melalui media pemasaran online.



Saran yang dapat diberikan adalah melalui peningkatan sumber daya akan kemampuan masyarakat dalam sistem pemasaran menggunakan media online dapat meningkatkan perekonomian oleh sebab itu perlu dukungan dari para pihak yang nantinya akan bersinergi dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Ngrantri Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, N., Roswaty, & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kosmetik Sari Ayu di Outlet Mall Palembang Icon. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(2), 56-65.
- Ardyanti, R. 2017. Manajemen Pembenihan Lele Mutiara (*Clarias sp.*) Dengan Aplikasi Probiotik Di Unit Pelayanan Teknis Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (UPT PTPB) Kepanjen, Malang, Jawa Timur. *Journal Of Aquaculture And Fish Health* Vol. 7 No. 2.
- Abadimas, Sukarjati, dan Tony. 2019. Pemijahan Ikan Lele Dengan Teknik Pemijahan Alami (Natural Spawning) Dan Pemijahan Semi Alami (Induced Spawning).
- Darseno, SP. 2010. *Budidaya & Bisnis Lele*. Jakarta: AgroMedia Pustaka
- Effendi, M.I. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta.
- Febrianti, R., & Handaruwati, I. (2020). Pengaruh Pemasaran Online Melalui Instagram Terhadap Minat Beli Konsumen Solo Raya. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi*, 1(2), 91-96.
- Mahyuddin, K. 2008. *Panduan Lengkap Agribisnis Lele*. Jakarta; Penebar Swadaya.